

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan Asuhan Keperawatan pada dua keluarga yaitu keluarga Tn.D dan Keluarga An.Dds di Wilayah Puskesmas Air Itam pada tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1. Pengkajian yang dilakukan penulis telah sesuai dengan konsep teori pengkajian asuhan keperawatan keluarga dengan pneumonia dan menggunakan format asuhan keperawatan keluarga yang berlaku. Pada saat pengkajian didapatkan masalah keperawatan utama yang sama antara kedua keluarga yaitu defisit pengetahuan dan terdapat diagnosa lain yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.
- 5.1.2. Perumusan diagnosa utama didapat dengan menggunakan skoring yang mana didapatkan prioritas diagnosa yang sama pada keluarga Tn.D dan An.Ds yaitu defisit pengetahuan.
- 5.1.3. Rumusan intervensi yang dilakukan disesuaikan dengan kondisi keluarga Tn.D dan An.Ds yang mana intervensi yang ada sesuai dengan kondisi kedua keluarga pasien tersebut sehingga mudah dalam menyusun intervensi terhadap keluarga pasien Tn.D dan An.Ds.
- 5.1.4. Implementasi yang dilaksanakan disesuaikan dengan intervensi yang telah disusun. Sehingga pada proses implementasi ini tidak mengalami hambatan.
- 5.1.5. Pada evaluasi keperawatan ini, terdapat dua diagnosa keperawatan pada keluarga Tn.D dan An.Ds dalam menyelesaikan masalah keperawatan tersebut penulis melakukan implementasi sesuai dengan intervensi yang telah disusun dan mengevaluasi pasien didapatkan adanya pengaruh dari implementasi yang dilakukan.

## 5.2 Saran

### 5.2.1. Bagi Pasien dan Keluarga

Dapat mengetahui wawasan dan meningkatkan pengetahuan tentang penyakit pneumonia agar mampu merawat anggota keluarga dengan memodifikasi lingkungan dalam upaya menjaga pola hidup dalam mencegah dan membatasi merokok.

### 5.2.2. Bagi Penulis

Sebagai pendoman dan menambah pengetahuan serta pengalaman penulis memberikan asuhan keperawatan keluarga dalam pelaksana Edukasi phbs : bahaya merokok dalam rumah dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan.

### 5.2.3. Bagi Universitas Bangka Belitung (UBB)

Studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi, Pendidikan untuk mengembangkan ilmu penerapan dalam Edukasi phbs : bahaya merokok dalam rumah dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan.

### 5.2.4. Bagi Puskesmas

Sebagai sumber informasi bagi puskesmas dan meningkatkan mutu pelaksanaan salah satu intervensi dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga pada pasien pneumonia dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan dalam Edukasi phbs : bahaya merokok

### 5.2.5. Bagi Profesi Keperawatan

Mengembangkan dan meningkatkan pendidikan dalam bidang keperawatan secara professional dan meningkatkan mutu pelayanan keperawatan melalui asuhan keperawatan terutama mengaplikasikan standar asuhan keperawatan keluarga pada pasien pneumonia dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan.